



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Naskah Penjelasan kepada Responden

FL/09-06

### PENJELASAN TENTANG PENELITIAN KEPADA SUBJEK ATAU WALI SUBJEK

Kami meminta Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian. Kepesertaan dari penelitian ini bersifat sukarela. Mohon agar dibaca penjelasan dibawah dan silakan bertanya bila ada pertanyaan/ bila ada hal hal yang kurang jelas.

<b>GAMBARAN PELAKSANAAN <i>CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY &amp; ENVIRONMENT SUSTAINABILITY (CHSE) VILLA DI DESA KALIANGET, BULELENG TAHUN 2023</i></b>	
<b>Peneliti Utama</b>	Zagat Indrawana
<b>Prodi/ Fakultas/ Univ/ Departmen/ Instansi</b>	Kedokteran/Fakultas Kedokteran/Universitas Pendidikan Ganesha
<b>Peneliti Lain</b>	-
<b>Lokasi Penelitian</b>	Villa di Desa Kalianget
<b>Sponsor/ Sumber pendanaan</b>	Modal Sendiri

#### Penjelasan tentang penelitian

##### Latar Belakang:

Pandemi Covid-19 yang telah melanda dunia silam berdampak besar bagi negara Indonesia. Pariwisata merupakan salah satunya, dimana terdampak dan terganggu dikarenakan pandemi tersebut juga diperparah oleh beberapa kebijakan yang diambil oleh pemerintah mulai dari Lockdown sampai pada Kehidupan Era Baru dan berakhirnya pandemi pada 5 Mei tahun 2022 (WHO, 2023). Bali yang dikenal melalui sektor pariwisatanya tersebut mengalami penurunan jumlah wisatawan mancanegara hingga 82,9% setelah penerapan aturan Menteri Hukum dan HAM No. 11 Tahun 2020 tentang Pelarangan Sementara Orang Asing Masuk Wilayah Indonesia. Untuk menanggulangi hal tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu CHSE (Cleanlines, Health, Safety, and Environmental Suistanbility) untuk menjamin hak wisatawan dalam mendapatkan informasi secara detail terkait sarana akomodasi yang akan dipilih yakni standarisasi, fasilitas, hingga asuransi. Melalui program tersebut diharapkan dapat menghidupkan kembali pariwisata setelah pandemi. Walaupun Pandemi telah berakhir, program CHSE dalam penerapannya pada vila dapat membantu wisatawan ataupun calon wisatawan dalam mengelola dan merencanakan serta memberikan kepercayaan dan keamanan saat berwisata. Maka dari itu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui mengenai bagaimana Program CHSE dilaksanakan oleh pelaku usaha pariwisata khususnya di bidang Homestay pada Villa desa Kalianget Kabupaten Buleleng.

Tujuan Penelitian:

Memberikan gambaran tentang pelaksanaan Pedoman CHSE Vila area di Desa Kalianget, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng

Bagaimana Cara Memilih Subjek Penelitian

Menggunakan seluruh Villa yang beroperasi di desa Kalianget, Seririt

Jumlah Subjek Penelitian:

5 Unit Villa (15 Orang)

Prosedur penelitian:

prosedur yang akan dijalankan merupakan prosedur standar

1. Meminta ijin kepada pengelola Villa
2. Melakukan penjelasan tentang penelitian
3. Melakukan *informed consent*
4. Mengambil data primer dari responden menggunakan kuesioner modifikasi pedoman CHSE *Homestay/Pondok Wisata* Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2021.
5. Melakukan pengolahan data dan analisa data
6. Menarik kesimpulan

#### **Manfaat yang didapat oleh peserta penelitian**

Penelitian ini memberikan tambahan wawasan dan evaluasi kepada pengelola Villa mengenai kebijakan pemerintah setelah pandemic Covid-19 yaitu sertifikasi CHSE.

#### **Ketidaknyamanan dan risiko/ kerugian yang mungkin akan dialami oleh peserta penelitian**

Dalam penelitian yang melibatkan pengisian kuesioner seperti ini, ketidaknyamanan dan risiko yang mungkin dialami oleh peserta penelitian biasanya bersifat rendah. Berikut adalah beberapa potensi ketidaknyamanan dan risiko yang dapat terjadi dalam prosedur penelitian ini:

- Ketidaknyamanan Psikologis: Peserta penelitian mungkin merasa sedikit

tidak nyaman atau terbebani saat menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai pelaksanaan CHSE pada Villa terkait.

- **Kerahasiaan dan Privasi:** Peserta penelitian perlu mempertimbangkan kerahasiaan dan privasi informasi yang mereka berikan dalam kuesioner. Meskipun upaya akan dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data, tetapi ada kemungkinan risiko kebocoran informasi jika langkah-langkah perlindungan yang memadai tidak diimplementasikan dengan baik.
- **Kesulitan dalam Memahami Pertanyaan:** Terkadang, peserta penelitian dapat mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Ini dapat terjadi jika pertanyaan kurang jelas atau tidak sesuai dengan latar belakang pengetahuan atau pengalaman peserta. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan atau ketidakakuratan dalam jawaban yang diberikan.

Dalam konteks ini, prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai tindakan berisiko rendah. Risiko yang terkait dengan pengisian kuesioner umumnya sudah menjadi pengetahuan umum dan jarang terjadi kejadian yang merugikan.

Penelitian ini sudah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Undiksha yang telah melakukan telaah proposal.

### **Kerahasiaan Data Peserta Penelitian**

Untuk menjaga kerahasiaan data peserta penelitian, peneliti perlu mengambil langkah-langkah yang memadai dan bertanggung jawab. Berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan data peserta penelitian:

- **Informed Consent:** Sebelum peserta penelitian berpartisipasi, peneliti harus menjelaskan secara rinci mengenai tujuan penelitian, penggunaan data, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk menjaga kerahasiaan informasi yang dikumpulkan. Peserta harus memberikan persetujuan tertulis atau informasi yang terekam secara suara sebelum dilibatkan dalam penelitian.
- **Identitas Anonim:** Peneliti harus memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak terhubung dengan identitas peserta secara langsung. Identitas peserta harus dijaga kerahasiaannya dan hanya diakses oleh peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian. Identitas peserta harus dihapus atau diubah menjadi kode unik saat data dianalisis dan dilaporkan.
- **Keamanan Data:** Peneliti perlu mengamankan data peserta penelitian dari

akses yang tidak sah. Data harus disimpan dalam sistem yang terlindungi dengan baik, seperti server yang aman atau penyimpanan terenkripsi. Hanya anggota tim penelitian yang berwenang yang boleh mengakses data tersebut, dan perlu dibuat kebijakan yang mengatur penggunaan dan penyebarluasan data.

- **Penghapusan Data:** Setelah penelitian selesai, peneliti harus merencanakan penghapusan data peserta yang tidak lagi diperlukan. Data yang tersimpan dalam bentuk fisik atau elektronik harus dihancurkan secara aman sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- **Kerahasiaan dalam Publikasi:** Saat melaporkan hasil penelitian, peneliti harus memastikan bahwa data peserta yang diidentifikasi tidak diungkapkan. Data harus diagregat dan disajikan secara anonim untuk melindungi privasi peserta.
- **Kode Etik dan Hukum:** Peneliti harus mematuhi kode etik penelitian dan peraturan hukum yang berlaku terkait dengan privasi dan kerahasiaan data. Mereka harus memahami dan mematuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga penelitian, komite etik, atau badan regulasi terkait.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, peneliti dapat menjaga kerahasiaan data peserta penelitian dan memberikan perlindungan yang memadai terhadap informasi pribadi peserta. Penting bagi peneliti untuk menjalankan tanggung jawab mereka dengan itikad baik dan memprioritaskan keamanan dan privasi data peserta penelitian.

#### **Kepesertaan pada penelitian ini adalah sukarela.**

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/i pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/i dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi.

#### **JIKA SETUJU UNTUK MENJADI PESERTA PENELITIAN**

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/i diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai \*Peserta Penelitian/ \*Wali' setelah Bapak/Ibu/Saudara/i benar benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/ Ibu akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/i.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi Zagat Indrawana, 087761666330, [zagat@undiksha.ac.id](mailto:zagat@undiksha.ac.id)

Tanda tangan Bapak/ Ibu dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/ Ibu telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta penelitian.**



**Lampiran 2. Surat Persetujuan Menjadi Responden Penelitian**

**FL/10-06**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN  
(PSP)/INFORMED CONSENT  
(UNTUK ORANG DEWASA)**

Saya telah membaca atau memperoleh penjelasan, sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah dijawab dengan memuaskan, juga sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikut sertaannya, maka saya **setuju/tidak setuju**<sup>\*)</sup> ikut dalam penelitian ini, yang berjudul:

**GAMBARAN PELAKSANAAN *CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY & ENVIRONMENT SUSTAINABILITY* (CHSE) VILLA DI DESA KALIANGET, BULELENG TAHUN 2023**

Saya dengan sukarela memilih untuk ikut serta dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksaan siapapun. Saya akan diberikan salinan lembar penjelasan dan formulir persetujuan yang telah saya tandatangi untuk arsip saya.

	Tanggal Persetujuan	Tanda tangan (bila tidak bisa dapat digunakan cap jempol)
Nama Peserta:		
Usia:		
Alamat:		
No. HP:		
Nama Peneliti:	Zagat Indrawana	
Nama Saksi:		

\*) Coret yang tidak perlu

### Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER MODIFIKASI PEDOMAN CHSE (CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT SUSTAINABILITY) KATEGORI HOMESTAY/PONDOK WISATA UNTUK PENGELOLA

Nama :

Nama Villa :

No	KRITERIA UMUM	INDIKATOR	YA	TIDAK
A.	Manajemen/Tata Kelola			
1.	Memperhatikan peraturan/ketentuan yang berlaku di daerah terkait pencegahan dan penanganan penularan Covid-19.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui mengenai peraturan yang berlaku di daerah setempat sesuai arahan pejabat desa.</li> <li>Mengetahui bahwa Kebijakan terbaru pemerintah terkait Pedoman CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability).</li> </ul>		
2.	Memiliki dan mengomunikasikan secara tertulis tata tertib bagi tamu, anggota keluarga, masyarakat sekitar yang membantu pengelolaan homestay/pondok wisata untuk menjaga kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan, dipasang pada tempat yang mudah dibaca dan/atau melalui media daring.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki peraturan tertulis yang terpasang dan dapat dibaca secara jelas oleh pengelola, tamu, dan warga sekitar.</li> <li>Peraturan tertulis tersebut terpasang di tempat yang mudah dibaca atau melalui media daring.</li> </ul>		
3.	Melatih anggota keluarga dan masyarakat sekitar yang membantu pengelolaan homestay/pondok wisata untuk menerapkan Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di Homestay/Pondok Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelola melatih warga sekitar Villa untuk menerapkan panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di Homestay/Pondok Wisata.</li> <li>Warga sekitar villa mengetahui terkait Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan</li> </ul>		



		Kelestarian Lingkungan di Homestay/Pondok Wisata.		
	Memasang imbauan tertulis untuk:			
4.	Menghindari menyentuh bagian wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut	Peraturan/imbau tertulis yang terpasang dengan posisi yang mudah dibaca mengandung poin tersebut.		
5.	Mencuci tangan dengan sabun/ menggunakan <i>hand sanitizer</i>	Peraturan/imbau tertulis yang terpasang dengan posisi yang mudah dibaca mengandung poin tersebut.		
6.	Menerapkan etika bersin dan batuk	Peraturan/imbau tertulis yang terpasang dengan posisi yang mudah dibaca mengandung poin tersebut.		
7.	Menginformasikan kepada pemilik/pengelola homestay/pondok wisata jika mengalami gangguan kesehatan selama menginap;	Peraturan/imbau tertulis yang terpasang dengan posisi yang mudah dibaca mengandung poin tersebut.		
8.	Menjaga kamar mandi/toilet tetap higienis, bersih, dan tidak bau setelah digunakan	Peraturan/imbau tertulis yang terpasang dengan posisi yang mudah dibaca mengandung poin tersebut.		
9.	Menjaga kamar mandi/toilet tetap higienis, bersih, dan tidak bau setelah digunakan	Peraturan/imbau tertulis yang terpasang dengan posisi yang mudah dibaca mengandung poin tersebut.		
	Mempersiapkan dan membuat beberapa ketentuan berikut:			
10.	Menyediakan peralatan dan perlengkapan kebersihan dan kesehatan, seperti sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), masker, sarung tangan, peralatan pengukur suhu tubuh, kotak obat, penanda posisi berdiri dan duduk untuk menjaga jarak aman 1 (satu) meter, serta tempat sampah tertutup khusus untuk alat pelindung diri.	Terdapat peralatan dan perlengkapan seperti Sabun Cuci Tangan, persediaan masker, alat pengukur suhu tubuh, penanda jaga jarak, tempat sampah tertutup.		
11.	Menyediakan peralatan dan perlengkapan keselamatan dan keamanan, sedikitnya: Kotak P3K yang dilengkapi perlengkapan penanganan kecelakaan;	Terdapat minimal Kotak P3K dengan perlengkapan penanganan kecelakaan.		
12.	Informasi tertulis mengenai prosedur penyelamatan diri dari bencana alam dan kebakaran	Terdapat informasi penyelamatan diri.		

13.	Peta lokasi titik kumpul yang aman dan jalur evakuasi di sekitar homestay/pondok wisata	Terdapat peta loka titik kumpul dan jalur evakuasi.		
14.	Tata tertib tertulis tentang tata cara penggunaan benda-benda yang rawan Kebakaran	Terdapat tata cara penggunaan alat berbahaya.		
15.	Informasi tertulis mengenai nomor telepon penting: pemadam kebakaran, kantor polisi, rumah sakit, RT, RW, kelurahan/desa	Terdapat informasi kontak nomor penting beberapa instansi.		
16.	Memiliki alat komunikasi yang berfungsi dengan baik.	Terdapat telepon umum dalam Villa.		
17.	Melakukan pemeriksaan suhu tubuh pemilik/pengelola, anggota keluarga yang tinggal di homestay/pondok wisata, masyarakat yang membantu pengelolaan homestay/pondok wisata, dan tamu. Jika ditemukan suhu tubuh $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$ (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit) dan/atau memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas tidak diperkenankan beraktivitas dan/atau menginap di homestay/pondok wisata, serta diarahkan dan dibantu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Pastikan alat pengukur suhu tubuh berfungsi dengan baik dan diperiksa secara berkala.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemeriksaan suhu tubuh sebanyak 2 kali pada semua orang di Villa dengan mengetahui kondisi masing-masing orang tersebut.</li> <li>• Memiliki alat pengukur suhu tubuh yang berfungsi dengan baik.</li> </ul>		
18.	Memiliki sistem/mechanisme pengembalian dana/ <i>refund</i> bagi tamu yang tidak diperkenankan beraktivitas dan/atau menginap di homestay/pondok wisata karena alasan kesehatan dan keamanan untuk pencegahan dan penanganan Covid-19, serta menginformasikannya kepada tamu melalui media luring dan/atau daring.	Terdapat sistem pengembalian dana/ <i>refund</i> yang diketahui oleh tamu.		
19.	Menyediakan dan menginformasikan aturan bahwa homestay/pondok wisata hanya menerima tamu yang berasal dari satu keluarga/organisasi/komunitas dalam satu waktu.	Terdapat informasi terkait orang selain pengelola dan tamu (orang asing) tidak boleh masuk.		
20.	Menetapkan jumlah tamu disesuaikan dengan jumlah tempat tidur yang tersedia di homestay/pondok wisata. Satu tempat tidur disediakan hanya untuk satu tamu,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat ketentuan jumlah maksimal tamu yang dapat menginap.</li> <li>• Terdapat ketentuan jumlah tamu yang dapat</li> </ul>		

	kecuali tamu dalam satu keluarga inti atau pasangan suami/istri.	menggunakan satu tempat tidur.		
21.	Menyiapkan formulir dan melakukan pendataan tamu secara daring tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama tamu</li> <li>• Alamat tamu</li> <li>• Lama menginap</li> <li>• Dokumen kesehatan yang disyaratkan oleh pemerintah dan masih berlaku</li> <li>• Riwayat perjalanan dalam 14 hari terakhir mengacu pada Instrumen Self Assessment Risiko Covid-19</li> <li>• Rencana perjalanan berikutnya sebelum kembali ke tempat tinggal</li> </ul>	Terdapat formulir pendataan secara daring sesuai poin tersebut.		
22.	Bangunan rumah tinggal dan sekitarnya harus selalu dalam kondisi bersih dan tidak bau, bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakit, memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat jadwal pembersihan Villa secara berkala yang dibuktikan melalui <i>shift</i> kerja yang dibuat oleh pengelola.</li> <li>• Kondisi Villa tidak bau, tidak terdapat tumpukan sampah, dan memiliki jumlah ventilasi minimal 10% dari luas lantai ruangan (Rumah Sehat, Kementerian PUPR 2023)</li> </ul>		
23.	Air bersih yang tersedia mencukupi kebutuhan anggota rumah, tamu, dan operasional homestay/pondok wisata, serta memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sumber air untuk keperluan Villa berasal dari air PDAM.</li> <li>• Air yang tersedia bersih tidak berwarna, tidak berbau, tidak terlalu panas atau dingin, tidak berasa (Permenkes No 32 Tahun 2017)</li> </ul>		
24.	Berkoordinasi intensif dengan RT, RW, organisasi homestay/pondok wisata, Kelompok Penggerak Pariwisata/Kelompok Sadar Wisata, Satuan Tugas Covid-19 tingkat RW/Kampung, Satuan Tugas Covid-19 Daerah, organisasi keamanan dan keselamatan di lingkungan warga, serta tenaga kesehatan untuk penanganan kondisi darurat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan koordinasi kepada pejabat setempat dan Satgas Covid-19.</li> <li>• Mengetahui nama pejabat setempat dan Satgas Covid-19 yang bertugas di daerah setempat yang ikut berkoordinasi.</li> </ul>		

25.	Bila terjadi kasus Covid-19 di homestay/pondok wisata, pemilik dan/atau pengelola berkoordinasi dengan Satuan Tugas Covid-19 tingkat RW/ Kampung, Satuan Tugas Covid-19 Daerah, dan fasilitas pelayanan kesehatan setempat untuk memastikan penanganan risiko bagi masyarakat dan lingkungan sekitar sesuai protokol kesehatan, seperti isolasi mandiri, disinfeksi, dan/atau penutupan sementara.	Pengelola mengetahui tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi kasus Covid-19 di lingkungan Villa.		
26.	Memastikan seoptimal mungkin penggunaan perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan sehingga dapat dilakukan recycle, reduce, reuse, dan replace.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola melakukan pemilahan sampah plastic yang dapat di daur ulang.</li> <li>• Tidak menggunakan bahan atau alat tidak ramah lingkungan. Seperti insektisida berbahaya.</li> </ul>		
27.	Memastikan pemanfaatan air dan sumber energi, seperti listrik dan/atau gas, secara efisien dan sehat dalam rangka menjaga keseimbangan dan keberlanjutan ekosistem.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengecekan pada instalasi listrik, air, dan gas secara berkala</li> <li>• Tidak terdapat pipa air yang bocor.</li> <li>• Meminimalisir menyalakan lampu di siang hari.</li> </ul>		
28.	Memastikan pengolahan sampah dan air limbah dilakukan secara tuntas, sehat, dan ramah lingkungan sehingga dapat tetap menjaga lingkungan serta tidak menyebabkan sumber penyebaran baru Covid-19.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelola mampu menjelaskan alur pembuangan limbah cair maupun padat pada Villa.</li> <li>• Tidak melakukan pembakaran sampah sebagai proses pengolahan sampah terakhir.</li> </ul>		
29.	Memastikan kondisi asri dan nyaman pada lingkungan fisik sekitar bangunan/ruangan secara alamiah dan/atau menggunakan rekayasa teknis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merawat kebun dan/atau halaman sekitar Villa secara berkala.</li> <li>• Terdapat kebun yang asri dengan tanaman hijau dan bunga yang terawat.</li> </ul>		
30.	Pemantauan serta evaluasi penerapan panduan pelaksanaan dan tata tertib kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan di homestay/pondok wisata.	Melakukan pengawasan serta perbaikan terhadap Villa sesuai panduan pelaksanaan dan tata tertib kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan di homestay/pondok wisata.		

B	Pemilik/Pengelola			
31.	Memastikan diri dalam kondisi sehat, dengan suhu tubuh < 37,3°C, tidak memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas sebelum beraktivitas di homestay/pondok wisata.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemeriksaan suhu tubuh berkala .</li> <li>• Mengetahui kondisi tubuh sebelum berinteraksi dengan tamu dan warga sekitar Villa.</li> </ul>		
32.	Menghindari kontak fisik dan menjaga jarak aman dengan orang lain minimal 1 (satu) meter.	Mengetahui jarak minimal dalam melakukan komunikasi dengan tamu atau warga sekitar.		
33.	Tidak menyentuh bagian wajah, terutama mata, hidung, dan mulut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memakai masker saat berkegiatan di area Villa</li> <li>• Mengetahui bagian tubuh mana saja yang tidak boleh disentuh.</li> </ul>		
34.	Mencuci tangan dengan sabun/menggunakan <i>hand sanitizer</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui Langkah cuci tangan yang baik dan benar.</li> <li>• Melakukan cuci tangan secara berkala saat berkegiatan di area Villa</li> </ul>		
35.	Memakai alat pelindung diri yang diperlukan, seperti masker, sarung tangan, dan lain-lain.	Memakai masker dan alat pelindung diri yang diperlukan saat berkegiatan di area Villa.		
36.	Menerapkan etika bersin dan batuk.	Mengetahui etika bersin dan batuk yaitu menutup mulut.		
37.	Mengonsumsi makanan sehat dan vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan makanan sehat yang biasa sehari-hari dikonsumsi.</li> <li>• Makanan yang disebutkan dinilai beragam dan sesuai dengan 4 sehat 5 sempurna.</li> </ul>		
38.	Tamu menginformasikan kepada pengelola homestay/pondok wisata jika mengalami gangguan kesehatan (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas).	Pengelola mengetahui kondisi Kesehatan tamu jika mengalami gangguan sehat atau sakit.		
39.	Pemilik/pengelola homestay/ pondok wisata menginformasikan suhu tubuh dan kondisi kesehatannya, termasuk anggota keluarga, kepada tamu.	Pengelola dapat berkomunikasi dalam meyakinkan tamu terkait suhu tubuh dan kesehatannya pada dirinya dan keluarga di rumah.		

40.	Pemilik/pengelola homestay/ pondok wisata mengarahkan dan membantu tamu jika terjadi kondisi darurat.	Pengelola mampu menjelaskan cara mengatasi kondisi darurat jika terjadi kondisi darurat seperti sedang sakit pada tamunya.		
No	KRITERIA KHUSUS	INDIKATOR	YA	TIDAK
<b>Ruang Penerimaan Tamu</b>				
41.	Informasi tertulis bagi tamu tentang tata tertib dan Panduan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di homestay/pondok wisata.	Terdapat tata tertib tertulis yang jelas terkait poin tersebut.		
42.	Siapkan tata cara konfirmasi terhadap reservasi/pemesanan dan data yang sudah diberikan tamu.	Pengelola menyiapkan tata cara <i>check-in</i> dari data yang diberikan tamu.		
43.	Atur posisi duduk dengan memperhatikan jarak aman minimal 1 (satu) meter, beri tanda khusus yang mudah diikuti, atau menggunakan rekayasa teknis untuk menghindari kontak fisik.	Pengelola mengatur kursi berjarak atau posisi berdiri dengan rekayasa teknis yaitu memberikan huruf X.		
44.	Sediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/ <i>hand sanitizer</i> .	Terdapat sarana cuci tangan atau <i>hand sanitizer</i> .		
45.	Sediakan area, peralatan, dan pelayanan pemeriksaan suhu tubuh. Jika ditemukan pemilik/pengelola, tamu, dan masyarakat yang membantu pengelolaan homestay/pondok wisata dengan suhu tubuh $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$ (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit) dan/atau memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas tidak diperkenankan beraktivitas dan/atau menginap di homestay/pondok wisata. Pastikan alat pengukur suhu tubuh berfungsi dengan baik dan diperiksa secara berkala.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemeriksaan suhu tubuh pada orang-orang di lingkungan Villa.</li> <li>• Tidak mengizinkan orang-orang dengan suhu tubuh yang tidak sesuai beraktivitas di lingkungan villa.</li> <li>• Alat pengukur suhu tubuh berjalan dengan baik.</li> </ul>		
46.	Sediakan area, peralatan, dan pelayanan pembersihan barang-barang milik tamu dengan cara yang aman, menggunakan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat perlengkapan untuk membersihkan barang-barang milik tamu.</li> <li>• Terdapat cairan pembersih yang aman yang digunakan untuk membersihkan barang-barang milik tamu.</li> </ul>		

47.	Ruang penerimaan tamu dan barang publik di dalamnya dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai minimal 3 (tiga) kali sehari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembersihan ruang tamu setidaknya 3 kali sehari.</li> <li>• Terdapat cairan pembersih yang aman yang digunakan untuk membersihkan barang-barang milik tamu.</li> </ul>		
48.	Pasang peta lokasi titik kumpul dan jalur evakuasi.	Terdapat peta lokasi dan jalur evakuasi.		
49.	Tempat sampah dalam keadaan tertutup.	Tempat sampah memiliki penutup yang terpasang dengan baik.		
50.	Memastikan diri dalam kondisi sehat dan melakukan pemeriksaan suhu tubuh sebelum menerima tamu. Jika suhu tubuh $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$ dan/atau memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas disarankan untuk tidak menerima tamu, serta segera melakukan pemeriksaan kesehatan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemeriksaan suhu tubuh berkala .</li> <li>• Mengetahui kondisi tubuh sebelum berinteraksi dengan tamu dan warga sekitar Villa.</li> <li>• Tidak menerima tamu jika suhu tubuh tidak sesuai ketentuan ataupun sakit.</li> </ul>		
51.	Memberikan salam kepada tamu dengan mengatupkan kedua telapak tangan di dada sebagai pengganti berjabat tangan.	Mengetahui salam pengganti berjabat tangan ketika bertemu tamu.		
52.	Melakukan pemeriksaan suhu tubuh dan kondisi kesehatan tamu dan mencatatnya pada lembar yang telah disediakan. Jika ditemukan tamu dengan suhu tubuh $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$ (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit) dan/atau memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas tidak diperkenankan beraktivitas dan/atau menginap di homestay/pondok wisata.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemeriksaan suhu tubuh pada tamu</li> <li>• Tidak menerima tamu jika suhu tubuh tamu tidak sesuai ketentuan</li> <li>• Alat pengukur suhu tubuh berjalan dengan baik</li> </ul>		
53.	Membersihkan barang-barang milik tamu dengan cara yang aman, menggunakan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai, sebelum dibawa masuk ke homestay/pondok wisata.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan barang-barang tamu dengan cairan pembersih yang aman sebelum masuk.</li> <li>• Menunjukkan cairan pembersih aman yang digunakan untuk membersihkan.</li> </ul>		
54.	Melakukan konfirmasi terhadap reservasi/ pemesanan serta pendataan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan konfirmasi reservasi dan Riwayat</li> </ul>		

	tentang profil, lama menginap, riwayat kesehatan dan perjalanan tamu mengacu pada Instrumen <i>Self Assessment</i> Risiko Covid-19.	tamu sesuai <i>Self Assessment</i> Risiko Covid-19. <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui terkait <i>Self Assessment</i> Risiko Covid-19.</li> </ul>		
55.	Informasikan kepada tamu untuk mempelajari tata tertib dan ketentuan mengenai kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan homestay/pondok wisata.	Memberikan tamu informasi tata tertib sesuai ketentuan yang sudah disiapkan..		
56.	Jika menyediakan makanan/minuman untuk tamu, sajikan secara perorangan dan dalam keadaan tertutup.	Jika terdapat makanan/minuman untuk tamu agar tertutup dan perorangan.		
57.	Mengingatkan tamu jika tidak mengikuti protokol kesehatan.	Menegur ketika menemukan tamu yang tidak mengikuti protokol Kesehatan, seperti tidak memakai masker dan menjaga jarak.		
<b>Kamar Tidur</b>				
58.	Penggunaan seprai, sarung bantal, dan selimut diganti dan dicuci setiap selesai digunakan tamu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengganti dan mencuci seprai, sarung bantal, dan selimut.</li> <li>Memiliki persediaan seprai, sarung bantal, dan selimut yang lebih dari 2 untuk setiap kamar yang tersedia.</li> </ul>		
59.	Barang publik di kamar tidur dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai minimal 2 (dua) kali sehari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membersihkan barang public di kamar tidur dengan cairan pembersih yang aman minimal 2 kali sehari</li> <li>Menunjukkan jadwal pembersihan kamar di Villa.</li> <li>Menunjukkan cairan pembersih aman yang digunakan untuk membersihkan.</li> </ul>		
60.	Kamar tidur dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai sebelum tamu datang dan setelah tamu pulang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi kamar tidur bersih baik sebelum tamu datang dan setelah tamu pulang.</li> <li>Menunjukkan cairan pembersih aman yang</li> </ul>		



		digunakan untuk membersihkan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tamu mengaku kamar tidur bersih saat datang.</li> </ul>		
61.	Sediakan <i>hand sanitizer</i> di dalam kamar.	Terdapat <i>hand sanitizer</i> di dalam kamar.		
62.	Sediakan secara tertulis tata cara penggunaan dan potensi bahaya dari perlengkapan dan peralatan elektronik yang ada di kamar tidur.	Terdapat tata cara penggunaan alat elektronik di kamar tidur.		
63.	Tidak menyimpan barang-barang yang tidak perlu di dalam kamar (misal alat tulis, baki/nampan).	Tidak menyediakan dan tidak ditemukan barang-barang yang tidak perlu di dalam kamar.		
64.	Tempat sampah dalam keadaan tertutup.	Tempat sampah memiliki penutup yang terpasang dengan baik.		
65.	Menggunakan masker dan sarung tangan ketika membersihkan kamar tidur.	Menggunakan masker dan sarung tangan ketika membersihkan kamar tidur.		
66.	Mengganti dan mencuci seprai, sarung bantal, dan selimut setiap selesai digunakan tamu.	Mengganti dan mencuci seprai, sarung bantal, dan selimut setiap selesai digunakan tamu.		
67.	Mencuci tangan dengan sabun/menggunakan <i>hand sanitizer</i> setelah selesai membersihkan kamar tidur.	Mengetahui Langkah cuci tangan yang benar setiap selesai membersihkan kamar tidur.		
68.	Menyampaikan imbauan kepada tamu untuk menjaga kebersihan kamar.	Pengelola mengimbau dan menegur tamu untuk menjaga kebersihan kamar		
69.	Memasang informasi nomor kontak penting untuk keadaan darurat, seperti RT, RW, kantor desa/kelurahan, Satuan Tugas Covid-19 tingkat RW/Kampung, Satuan Tugas Covid-19 Daerah, pos keamanan/kantor polisi, fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, dan pemadam kebakaran pada tempat yang mudah dilihat.	Terdapat informasi kontak nomor penting untuk keadaan darurat.		
<b>Kamar Mandi/Toilet</b>				
70.	Kamar mandi/toilet tamu disarankan terpisah dengan pemilik/pengelola. Kamar mandi/toilet yang digunakan secara bersamaan harus selalu dalam kondisi higienis, bersih, dan tidak bau setelah digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat toilet yang terpisah untuk tamu dan pengelola</li> <li>• Jika digunakan bersamaan dapat diketahui</li> </ul>		

		kondisinya higienis, bersih, dan tidak bau.		
71.	Bersihkan kamar mandi/toilet dengan disinfektan/cairan pembersih lain sesering mungkin setelah digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan toilet dengan cairan pembersih yang aman.</li> <li>• Menunjukkan jadwal pembersihan toilet di Villa.</li> <li>• Menunjukkan cairan pembersih aman yang digunakan untuk membersihkan.</li> </ul>		
72.	Sediakan sabun/ <i>hand sanitizer</i> di dalam kamar mandi/toilet.	Terdapat sabun atau <i>hand sanitizer</i> di toilet.		
73.	Pastikan keran air berfungsi dengan baik.	Keran air berfungsi dengan baik.		
74.	Memasang tata cara penggunaan dan potensi bahaya dari perlengkapan dan peralatan elektronik yang ada di kamar mandi/toilet di tempat yang mudah dibaca.	Terdapat tata cara penggunaan alat yang berpotensi bahaya sesuai poin tersebut.		
75.	Tempat sampah dalam keadaan tertutup.	Tempat sampah memiliki penutup yang terpasang dengan baik.		
76.	Saluran air limbah dari kamar mandi dalam keadaan tertutup dan mengalir dengan lancar.	Memastikan saluran air limbah tertutup dan tidak terhambat.		
77.	Melengkapi kamar mandi/toilet dengan tulisan imbauan untuk selalu menjaga kamar mandi/toilet agar tetap higienis, bersih, dan tidak bau, serta membersihkan kloset/ urinal setelah digunakan.	Terdapat tulisan imbauan di dalam toilet untuk menjaga kebersihan toilet		
78.	Mencuci tangan dengan sabun setelah selesai membersihkan kamar mandi/toilet.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui Langkah cuci tangan yang benar.</li> <li>• Mencuci tangan setelah membersihkan toilet</li> </ul>		
79.	Membuang sampah dari tempat sampah kamar mandi/toilet minimal dua kali sehari.	Membuang sampah toilet setiap 2 kali sehari.		
<b>Dapur</b>				
80.	Pembersihan ruang serta perlengkapan dan peralatan yang ada di dapur dilakukan dengan cara yang aman, menggunakan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan perabot dapur dengan cairan pembersih yang aman setelah digunakan.</li> </ul>		

	sebelum digunakan, begitu terlihat kotor, dan setelah selesai digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan cairan pembersih aman yang digunakan untuk membersihkan.</li> </ul>		
81.	Sediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/ <i>hand sanitizer</i> di dapur.	Terdapat sarana cuci tangan atau <i>hand sanitizer</i> di dapur.		
82.	Pengelolaan pangan memenuhi persyaratan hygiene dan sanitasi pangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juru masak menjaga kebersihan makanan dan higienitas makanan yang akan dimasak dan telah diolah</li> <li>• Juru masak menyimpan bahan dan makanan tempat yang sesuai yang bersih, seperti Kulkas.</li> </ul>		
83.	Memasang tata cara penggunaan serta potensi bahaya dan cara penanganannya untuk perlengkapan dan peralatan memasak yang ada di dapur di tempat yang mudah dibaca.	Terdapat tata cara penggunaan alat berbahaya di dapur.		
84.	Memasang imbauan untuk tidak menggunakan perlengkapan dan peralatan memasak atau makan/minum bersama dengan orang lain.	Terdapat imbauan mengenai penggunaan alat memasak atau makan/minum tersebut.		
85.	Tempat sampah dalam keadaan tertutup serta dilakukan pemilahan sampah kering dan sampah basah.	Terdapat tempat sampah yang tertutup dan dilakukan pemilahan sampah.		
86.	Pemilik/pengelola menjaga jarak minimal 1 (satu) meter dengan orang lain ketika beraktivitas di dapur.	Pengelola mengetahui jarak minimal ketika beraktivitas di dapur.		
87.	Pengolah pangan bersuhu tubuh normal (< 37,3°C) dan dalam kondisi sehat.	Juru masak memiliki suhu tubuh yang sesuai dan dalam kondisi sehat.		
88.	Pengolah pangan menggunakan masker dan sarung tangan.	Juru masak menggunakan masker dan sarung tangan ketika beraktivitas.		
89.	Pengolah pangan mencuci tangan dengan sabun sebelum dan setelah memasak, serta jika diperlukan, ketika proses memasak berlangsung.	Juru masak melakukan cuci tangan sebelum dan setelah memasak.		
90.	Pengolah pangan memastikan bahan pangan yang akan diolah dalam keadaan segar, bersih, dan sehat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juru masak menjaga kebersihan makanan dan higienitas makanan yang akan dimasak dan telah diolah.</li> <li>• Juru masak memastikan bahan dan makanan</li> </ul>		

		tempat yang sesuai yang bersih, seperti Kulkas.		
91.	Pengolah pangan tidak menggunakan perlengkapan serta peralatan memasak dan makan/ minum bersama dengan orang lain.	Juru masak menggunakan alat masak dan makan/minum bersama orang lain.		
92.	Pemilik/pengelola menyediakan peralatan dan perlengkapan makan dan minum tamu secara khusus, serta menyajikan makanan/minuman (termasuk makanan ringan) dalam keadaan tertutup dan dihidangkan secara perorangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat peralatan makan/minum secara khusus perorangan</li> <li>• Makanan/minuman dalam keadaan tertutup.</li> </ul>		
93.	Pemilik/pengelola membuang sampah dari tempat sampah dapur secara teratur.	Pengelola melakukan membuang sampah dapur secara teratur yaitu tidak penuh dan berbau.		
<b>Ruang Lain dan Area Sekeliling Homestay/Pondok Wisata</b>				
94.	Ruang lain di dalam dan sekitar homestay/pondok wisata dibersihkan dengan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai minimal dua kali sehari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan ruang lain sekitar Villa dengan cairan pembersih yang aman setelah digunakan minimal 2 kali sehari.</li> <li>• Menunjukkan cairan pembersih aman yang digunakan untuk membersihkan.</li> </ul>		
95.	Atur posisi duduk dengan memperhatikan jarak aman minimal 1 (satu) meter ketika berada dalam satu ruang yang sama atau menggunakan rekayasa teknis untuk menghindari kontak fisik.	Terdapat pengaturan posisi duduk sejauh meter dengan rekayasa teknis menuliskan huruf X.		
96.	Sediakan sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/ <i>hand sanitizer</i> pada ruang lain dan area sekeliling homestay/pondok wisata.	Terdapat sarana cuci tangan atau <i>hand sanitizer</i> .		
97.	Saluran drainase atau saluran limbah di area sekeliling homestay/pondok wisata mengalir dengan lancar/tidak tergenang.	Drainase lancar dan tidak terdapat genangan limbah		
98.	Tempat sampah dalam keadaan tertutup.	Tempat sampah memiliki penutup yang terpasang dengan baik.		
99.	Area sekeliling homestay/pondok wisata ditanami tumbuhan untuk membantu menciptakan sirkulasi udara segar.	Terdapat taman atau halaman yang ditanami tumbuhan dan Bunga yang terawat.		
100.	Mencuci tangan dengan sabun/menggunakan <i>hand sanitizer</i> sebelum dan sesudah membersihkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui Langkah cuci tangan yang benar.</li> </ul>		

	ruang lain dan area sekeliling homestay/pondok wisata.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mencuci tangan sebelum dan setelah membersihkan ruang lain tersebut.</li></ul>		
101.	Memastikan sampah di sekeliling homestay/pondok wisata dibuang secara teratur.	Tidak ada sampah yang menumpuk di sekitar Villa.		



**KUESIONER MODIFIKASI PEDOMAN CHSE (CLEANLINESS,  
HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT SUSTAINABILITY) KATEGORI  
HOMESTAY/PONDOK WISATA UNTUK TAMU**

Nama :

Kewarganegaraan :

No	KRITERIA UMUM	INDIKATOR	YA	TIDAK
<b>Interaksi Tamu/Pengunjung</b>				
102.	Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat: Memakai alat pelindung diri sesuai keperluan, seperti masker dan sarung tangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. (Promosi Kesehatan, Kemenkes. 2018)</li> <li>Tamu memakai masker saat berada di area Villa</li> </ul>		
103.	Menerapkan etika bersin dan batuk	Mengetahui etika saat bersin dan batuk (menutup mulut).		
104.	Selalu mengonsumsi makanan sehat dan vitamin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan makanan sehat yang biasa sehari-hari dikonsumsi.</li> <li>Makanan yang dikonsumsi sehari-hari mencukupi ketentuan 4 sehat 5 sempurna.</li> </ul>		
105.	Tidak melakukan kontak fisik	Tamu tidak melakukan kontak fisik dengan orang di lingkungan Villa seperti bersalaman.		
106.	Tidak menyentuh bagian wajah, terutama mata, hidung, dan mulut	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tamu mengetahui area pada wajah yang tidak boleh disentuh.</li> <li>Menggunakan masker ketika beraktifitas.</li> </ul>		
107.	Tetap menjaga jarak aman minimal 1 (satu) meter	Tamu mengetahui jarak minimal ketika berinteraksi dengan orang lain yaitu 1 meter.		
108.	Mencuci tangan dengan sabun/menggunakan hand sanitizer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tamu mampu menjelaskan tata cara cuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer</li> <li>Tersedia sabun/hand sanitizer yang telah digunakan.</li> </ul>		

109.	Memberikan salam dengan mengatupkan kedua telapak tangan di dada sebagai pengganti berjabat tangan.	Tamu mengetahui cara memberikan salam yang benar selain berjabat tangan.		
110.	Tamu yang akan melakukan kunjungan ke rumah/aktivitas masyarakat sekitar harus menginformasikan kepada pemilik/pengelola homestay/pondok wisata sebelum kunjungan dilakukan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tamu menginformasikan segala kegiatan yang akan dilakukan baik di area Villa atau diluar.</li> <li>Warga sekitar yang terlibat mengetahui informasi yang diberikan oleh tamu</li> </ul>		
111.	Pemilik/pengelola homestay/ pondok wisata menginformasikan rencana kunjungan tamunya kepada masyarakat sekitar yang menjadi tujuan kunjungan.	Pengelola mengetahui setiap rencana kunjungan yang akan dilakukan oleh tamu.		
<b>No</b>	<b>KRITERIA KHUSUS</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
<b>Ruang Penerimaan Tamu</b>				
112.	Tamu melakukan konfirmasi terhadap reservasi/pemesanan yang telah dilakukan dan data yang telah diberikan.	Tamu melakukan konfirmasi sebelum masuk ke area Villa.		
113.	Ketika proses konfirmasi, tetap menjaga jarak dengan pemilik/ pengelola homestay/pondok wisata minimal 1 (satu) meter.	Tamu mengetahui tentang menjaga jarak dengan pengelola dengan jarak 1 meter.		
114.	Tamu melakukan pemeriksaan suhu tubuh, jika suhu tubuh $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$ , tamu tidak diperkenankan beraktivitas dan/atau menginap di homestay/ pondok wisata, dan disarankan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tamu sudah melakukan cek suhu tubuh saat pertama datang ke Villa.</li> <li>Jika suhu tubuh tidak sesuai, tamu dilarang menginap di Villa.</li> </ul>		
115.	Barang milik tamu dibersihkan dengan cara yang aman, menggunakan disinfektan/ cairan pembersih lain yang sesuai dan aman sebelum dibawa masuk ke homestay/pondok wisata.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tamu membersihkan barang miliknya sebelum masuk ke Villa.</li> <li>Terdapat cairan pembersih yang aman yang telah digunakan.</li> </ul>		
<b>Kamar Tidur</b>				
116.	Tamu disarankan untuk membawa sendiri perlengkapan mandi, termasuk handuk.	Tamu membawa perlengkapan mandi sendiri saat datang ke Villa seperti handuk.		
117.	Tamu membawa dan menggunakan perlengkapan ibadah sendiri.	Tamu membawa perlengkapan ibadah sendiri.		
118.	Tamu mencuci tangan dengan sabun/menggunakan hand sanitizer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tamu mengetahui Langkah mencuci tangan</li> </ul>		

	setelah memegang barang publik di dalam kamar.	yang benar setelah menyentuh barang public di kamar tidur. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat sabun/hand sanitizer yang telah digunakan.</li> </ul>		
119.	Tamu membuang sampah di tempat sampah dan menjaga tempat sampah di dalam kamar tetap tertutup.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat sampah yang menumpuk dan bukan pada tempatnya.</li> <li>• Terdapat tempat sampah yang tertutup.</li> </ul>		
120.	Tamu memberikan informasi kepada pemilik/pengelola homestay/pondok wisata, jika mengalami gangguan kesehatan (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tamu melapor jika merasa sakit kepada pengelola.</li> <li>• Pengelola mengetahui kondisi Kesehatan tamu.</li> </ul>		
<b>Kamar Mandi/Toilet</b>				
121.	Tamu mencuci tangan dengan sabun/menggunakan hand sanitizer.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tamu mengetahui Langkah mencuci tangan yang benar.</li> <li>• Terdapat sabun/hand sanitizer yang telah digunakan di toilet.</li> </ul>		
122.	Tamu yang menggunakan kamar mandi/toilet, menjaga kondisi kamar mandi/toilet agar tetap higienis, bersih, dan tidak bau setelah digunakan.	Tamu menjaga kondisi kebersihan toilet setelah menggunakan. Kondisi toilet higienis, bersih, dan tidak berbau.		
123.	Tamu membuang sampah pada tempatnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tamu membuang sampah pada tempatnya.</li> <li>• Tidak terdapat sampah yang menumpuk dan tidak sesuai tempatnya.</li> </ul>		
<b>Dapur</b>				
124.	Tamu mencuci tangan dengan sabun/menggunakan hand sanitizer sebelum dan sesudah beraktivitas di dapur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tamu mengetahui Langkah mencuci tangan yang benar sebelum dan setelah beraktivitas di dapur.</li> <li>• Terdapat sabun/hand sanitizer yang telah digunakan.</li> </ul>		
125.	Tamu turut menjaga kebersihan ruangan dapur serta perlengkapan dan peralatan memasak dan makan/minum setelah digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tamu menjaga kebersihan dapur dan perlengkapannya.</li> </ul>		



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ditemukan peralatan dan bagian dapur yang kotor.</li> </ul>		
126.	Tamu mengikuti dengan benar tata cara penggunaan perlengkapan dan peralatan memasak yang ada di dapur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat tata cara penggunaan alat berbahaya di dapur.</li> <li>• Tamu mengetahui cara menggunakan alat dan perlengkapan dapur.</li> </ul>		
127.	Tamu menjaga jarak minimal 1 (satu) meter dengan orang lain ketika beraktivitas di dapur.	Tamu mengetahui jarak minimal yaitu 1 meter ketika berinteraksi dengan orang lain di dapur.		
128.	Tamu mengikuti prosedur penanganan potensi bahaya dan penyelamatan diri jika terjadi kondisi darurat di dapur.	Tamu mengetahui prosedur yang dapat dilakukan ketika terjadi kondisi gawat darurat di dapur, seperti kebakaran atau gempa. (Buku Saku BNPB, 2019)		
129.	Tamu membuang sampah pada tempatnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tamu mengetahui lokasi tempat sampah dan membuang sampah pada tempatnya.</li> <li>• Tidak terdapat sampah yang menumpuk dan tidak sesuai tempatnya.</li> </ul>		
<b>Ruang Lain dan Area Sekeliling Homestay/Pondok Wisata</b>				
130.	Tamu menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 (satu) meter selama beraktivitas di ruang lain dan area sekeliling homestay/pondok wisata.	Tamu mengetahui jarak minimal yaitu 1 meter ketika beraktivitas di sekeliling Villa.		
131.	Tamu turut menjaga kebersihan, keamanan, dan kelestarian lingkungan area sekeliling homestay/pondok wisata.	Tamu menjaga kebersihan, keamanan, dan kelestarian lingkungan area sekeliling Villa.		
132.	Tamu membuang sampah pada tempatnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tamu membuang sampah pada tempatnya.</li> <li>• Tidak terdapat tumpukan sampah di area sekeliling Villa.</li> </ul>		

**KUESIONER MODIFIKASI PEDOMAN CHSE (CLEANLINESS,  
HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT SUSTAINABILITY) KATEGORI  
HOMESTAY/PONDOK WISATA UNTUK WARGA SEKITAR**

Nama :  
Asal :  
Pekerjaan :

No	KRITERIA	INDIKATOR	YA	TIDAK
133.	Masyarakat sekitar yang akan menerima kunjungan tamu homestay/pondok wisata melakukan pengaturan jumlah tamu dan waktu kunjungan, serta menginformasikannya kepada tamu dan/atau pemilik/ pengelola homestay/pondok wisata.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat tujuan kunjungan tamu melakukan perencanaan dan menginformasikannya Kembali kepada tamu.</li> <li>• Masyarakat tujuan mengetahui pengaturan jumlah tamu dan waktu kunjungan.</li> </ul>		
134.	Pengaturan jumlah tamu dan waktu kunjungan ditetapkan dengan memperhatikan jarak aman yang tetap harus dijaga minimal 1 (satu) meter dan tidak berpotensi menimbulkan kerumunan di lingkungan masyarakat.	Masyarakat tujuan mengetahui jarak aman maksimal berinteraksi dan tidak menimbulkan kerumunan.		
135.	Masyarakat sekitar yang menerima kunjungan tamu homestay/pondok wisata melakukan: Pemeriksaan suhu tubuh tamu ketika datang dan selesai kunjungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat penerima kunjungan tamu melakukan cek suhu tubuh pada tamu.</li> <li>• Masyarakat tujuan mengetahui kondisi Kesehatan tamu.</li> <li>• Masyarakat tujuan tidak menerima tamu dalam kondisi sakit atau suhu tubuh yang tidak sesuai (&gt;37,3)</li> </ul>		

No.	Dimensi	Diwakilkan oleh Pertanyaan Nomer
1.	Pengelolaan Ruang Tamu	No. 1-40, No. 102-111, dan No. 133-135
2.	Pengelolaan Ruang Tamu	No. 41-57 dan No. 112-115
3.	Pengelolaan Kamar Tidur	No. 58-69 dan No. 116-120
4.	Pengelolaan Toilet/Kamar Mandi	No. 70-79 dan No. 121-123
5.	Pengelolaan Dapur	No. 80-93 dan No. 124-129
6.	Pengelolaan Ruang Lain Sekitar Villa	No. 94-101 dan No. 130-132



## Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
Jl. Udayana No.11, Singaraja, Bali, Kode Pos 81116  
Email: tk.gyodok@unpg.ac.id

Nomor : /UN48.24/PL/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
Singaraja, 26 Juni 2023

Yth. Bapak/Ibu Pengelola *Villa* di Desa Kaliangget, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng  
di  
Tempat.

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat studi di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha diwajibkan untuk menyusun skripsi, sehubungan dengan perihal tersebut kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mengizinkan mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Zagat Indrawana  
NIM : 2018011010  
Prodi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran  
Judul Penelitian : *Gambaran Pelaksanaan Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability (CHSE) Villa Di Desa Kaliangget, Buleleng Tahun 2023*

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Prof. Dr. dr. M. Ahmad Djojosoegito, Sp.B., Sp.OT(K), MHA, MBA, FICS.  
NIR: 1942062720180501380

## Lampiran 5. Surat Pengantar Kelaikan Etik



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
Jl. Udayana No.11, Singaraja, Bali, Kode Pos 81116  
Email : [info@upikaha.ac.id](mailto:info@upikaha.ac.id)

---

FL/06-06

**SURAT PENGANTAR KELAIKAN ETIK**

Singaraja, 26 Juni 2023

Yth. Ketua Komite Etik Penelitian  
Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja

Dengan hormat,  
Saya yang bertandatangan di bawah ini bermaksud mengajukan permohonan kaji etik penelitian:

Nama (dengan gelar)	: Zagat Indrawana
NIM/NIP/NIR/NIK	: 2018011010
Pekerjaan	: Mahasiswa
Institusi	: Universitas Pendidikan Ganesha
Judul Penelitian	: Gambaran Pelaksanaan <i>Cleanliness, Health, Safety &amp; Environment Sustainability</i> (CHSE) Villa Di Desa Kallangget, Buleleng Tahun 2023
Pembimbing 1/Promotor	: Dr. dr. Made Kurnia Widiastuti Giri, S.Ked., M.Kes.
Pembimbing 2/Ko Promotor	: dr Putu Arya Nugraha, Sp.PD

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

<p>Menyetujui, *) Pembimbing 1/ Promotor Pembimbing 2 / Ko Promotor</p>  <p>Dr. dr. Made Kurnia Widiastuti Giri, S.Ked., M.Kes NIP. 198202172008122001</p>	<p>Pengusul</p>  <p>Zagat Indrawana NIM. 2018011010</p>
---	--


Mengetahui,  
Atas nama Institusi



DEKAN  
// (Prof. Dr. dr. M. Ahmad Djatugito, Sp.B., Sp.OT(K), MHA, MBA, FICS.  
NIR. 1942062720180501380)

Scanned with CamScanner

## Lampiran 6. Surat Keterangan Pembebasan Etik



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
KOMITE ETIK PENELITIAN**  
Jl. Udayana No 11, Singaraja, Bali, Kode Pos 81116

---

Nomor : 045/UN48.24.11/LT/2023  
Lampiran : 1 gabung  
Hal : Penyerahan *Ethical Exemption*

Yth.  
Zagat Indrawana  
di tempat

Dengan hormat,


Bersama ini kami menyerahkan *Ethical Exemption/Keterangan Pembebasan Etik* Nomor: 027/01/04/07/2023, tertanggal 18 Juli 2023

Hal-hal yang perlu diperhatikan :

1. Surat kelaikan etik hanya berlaku satu tahun sejak tanggal dikeluarkan.
2. Setelah selesai melaksanakan penelitian, peneliti utama wajib menyerahkan 1 (satu) rangkap hasil penelitian.
3. Jika ada perubahan yang menyangkut dengan hal penelitian atau perpanjangan penelitian, mohon untuk melaporkan ke Komite Etik Penelitian (KEP) Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.
4. Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komite Etik Penelitian (KEP) Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ditetapkan di : Singaraja  
Tanggal : 18 Juli 2023  
Ketua




Dr. dr. Komang Hendra Setiawan, S.Ked., M.Kes.  
NIP. 198209302009121003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha
2. Peneliti Utama
3. Arsip

Scanned with CamScanner



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**KOMITE ETIK PENELITIAN**  
Jl. Udayana No.11, Singaraja, Bali, Kode Pos 81116  
Email: kom.etik@upg.ac.id

---

**KETERANGAN PEMBEBASAN ETIK  
(ETHICAL EXEMPTION)**  
**No: 046/UN48.24.11/LT/2023**

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha, dalam upaya melindungi hak asasi manusia dan kesejahteraan subjek penelitian dan menjamin bahwa penelitian yang menggunakan formulir survei/registrasi/surveilans/Empidemiologi/Humaniora/Sosial Budaya/Bahan Biologi Tersimpan/Sel Punca dan non klinis lainnya berjalan dengan memperhatikan implikasi etik, hukum, sosial, non klinis lainnya yang berlaku, telah mengkaji teliti proposal penelitian berjudul :


*The Reaserch Ethics Committee Faculty of Medicine Universitas Pendidikan Ganesha, in order to protect the right and welfare of the research subject, and to guaranty that the research using survei questionnaire/registry/surveillance/epidemiology/humaniora/social-cultural/archived biological materials/stem cell/other non-clinical materials, will carried out according to ethical, legal, social implications and other applicable regulations,has been thoroughly reviewed the proposal entitled:*

**“Gambaran Pelaksanaan Cleanliness, Health, Safety, And Environment Sustainability (CHSE) Villa Di Desa Kalianget, Buleleng Tahun 2023”**


Nomor Prokotel : 027/01/04/07/2023  
Nama Penelitian Utama : Zagat Indrawana  
*Principal Researcher*  
Pembimbing/Peneliti Lain : 1. Dr. dr. Made Kurnia Widiastuti Giri, S.Ked., M.Kes.  
*Supervisor/Other Researcher* 2. dr. Putu Arya Nugraha, Sp.PD.,FINASIM.

Nama Institusi : Fakultas Kedokteran, Undiksha  
*Institution*  
Tempat Penelitian : Desa Kalianget, Buleleng  
*Research location*  
proposal tersebut dibebaskan pelaksanaannya.  
*hereby declare that the proposal is exempted.*

Ditetapkan di : Singaraja  
*Issued in*  
Tanggal : 18 Juli 2023  
*Date*  
Ketua  
*Chairman,*



Dr. dr. Komang Hendra Setiawan, S.Ked., M.Kes.  
NIP. 198209302009121003

 Scanned with CamScanner

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian





## Lampiran 8. Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I



## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/NIM : Zagat Indrawana/2018011010  
Judul Skripsi : Gambaran Pelaksanaan *Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability (CHSE) Villa* Di Desa Kalianget, Buleleng Tahun 2023  
Pembimbing I : Dr. dr. Made Kurnia Widiastuti Giri, S.Ked., M.Kes

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan Dosen	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	24 Februari 2023	Penyusunan dan perbaikan judul proposal dan perbaikan tinjauan pustaka Bab II.		
2.	29 Maret 2023	Perbaikan metode penelitian dan analisis data hasil serta pembuatan artikel.		
3.	10 April 2023	Penambahan latar belakang penelitian dan pemilihan subjek penelitian.		
4.	14 April 2023	Hasil studi pendahuluan dan penentuan jumlah sampel.		
5.	9 Mei 2023	Acc Ujian Proposal		
6.	30 Agustus 2023	Bimbingan Hasil penelitian pada 5 villa.		
7.	10 Oktober 2023	Perbaikan Bab IV Hasil Penelitian dan Bab V Analisis data penelitian		
8.	27 Oktober 2023	Penambahan data yang tidak sesuai pada Villa dan perbaikan Bab V dan VI		
9.	8 Desember 2023	Pengungkahan artikel dan Acc Seminar hasil		

## Lampiran 9. Daftar Hadir Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
Jl. Udayana No.11, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali  
E-Mail : FK1Undiksha@gmail.com  
Laman : www.fk.undiksha.ac.id

### DAFTAR HADIR

#### MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI/TA/PA\*)

Nama Mahasiswa : Zagat Indrawana  
NIM : 2018011010  
Judul Skripsi : Gambaran Pelaksanaan *Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability (CHSE) Villa Di Desa Kalianget, Buleleng Tahun 2023*

No	Tanggal	Perihal Bimbingan/Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	24 Februari 2023	Pengajuan dan perbaikan judul Proposal dan perbaikan bimbingan pustaka Bab II.	
2.	29 Maret 2023	Perbaikan metode penelitian dan analisis data hasil serta pembuatan artikel.	
3.	10 April 2023	Penambahan latar belakang dan pemilihan subjek penelitian.	
4.	19 April 2023	Hasil studi pendahuluan dan penentuan jumlah sampel.	
5.	9 Mei 2023	Acc Ujian Proposal.	
6.	30 Agustus 2023	Bimbingan Hasil penelitian pada 5 Villa.	
7.	10 Oktober 2023	Perbaikan Bab IV Hasil Penelitian dan Bab V Analisis data Penelitian.	
8.	27 Oktober 2023	Penambahan data yang tidak sesuai pada Villa dan perbaikan Bab V dan Bab VI	
9.	8 Desember 2023	Pengunggahan artikel dan Acc Ujian Seminar hasil	

## Lampiran 10. Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
Jl. Udayana No 11, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali  
E-Mail : FKUndiksha@gmail.com  
Laman : www.fk.undiksha.ac.id

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/NIM : Zagai Indrawana/2018011010  
Judul Skripsi : Gambaran Pelaksanaan *Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability (CHSE) Villa* Di Desa Kalianget, Buleleng Tahun 2023  
Pembimbing II : dr Putu Arya Nugraha, Sp.PD., FINASIM

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan Dosen	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	17 Maret 2023	Pengajuan Judul Proposal dan Pertimbangan buleslorer.		
2.	27 Maret 2023	Pertimbangan format dan penulisan proposal.		
3.	13 April 2023	Bimbingan Bab III		
4.	24 April 2023	Perbaikan rujukan dan manfaat dan koreksi penulisan bahasa action.		
5.	8 Mei 2023	Acc Ujian Proposal dan tanda tangan surat perselaku seminar.		
6.	19 September 2023	Bimbingan kerangka dan Hasil penelitian Bab IV, Bab V, dan Bab VI.		
7.	27 Oktober 2023	Bimbingan Bab IV, Bab V dan Bab VI.		
8.	28 Oktober 2023	Pembuatan artikel penelitian		
9.	8 Desember 2023	Pengunggahan artikel dan Acc Seminar hasil		

## Lampiran 11. Daftar Hadir Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
Jl. Udayana No.11, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali  
E-Mail : [FKUndiksha@gmail.com](mailto:FKUndiksha@gmail.com)  
Laman : [www.fk.undiksha.ac.id](http://www.fk.undiksha.ac.id)

### DAFTAR HADIR

#### MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI/TA/PA\*)

Nama Mahasiswa : Zagat Indrawana  
NIM : 2018011010  
Judul Skripsi : Gambaran Pelaksanaan *Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability (CHSE) Villa* Di Desa Kalianget, Buleleng Tahun 2023

No	Tanggal	Perihal Bimbingan/Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17 Maret 2023	Pengajuan judul proposal dan perbitan bujukan.	
2.	27 Maret 2023	Perbitan format dan penulisan proposal.	
3.	13 April 2023	Bimbingan Bab III	
4.	24 April 2023	Perbitan tujuan dan manfaat penelitian dan koreksi penulisan singkatan dan bahasa asing.	
5.	8 Mei 2023	Acc Ujian Proposal dan tanda tangan surat persetujuan seminar proposal.	
6.	19 September 2023	Bimbingan Kerangka penulisan Bab IV, V, dan VI dan Hasil penelitian yang didapatkan.	
7.	27 Oktober 2023	Bimbingan Bab IV, Bab V, dan Bab VI.	
8.	28 Oktober 2023	Pembuatan artikel penelitian	
9.	9 Desember 2023	Pengangrehan artikel dan acc seminar hasil	

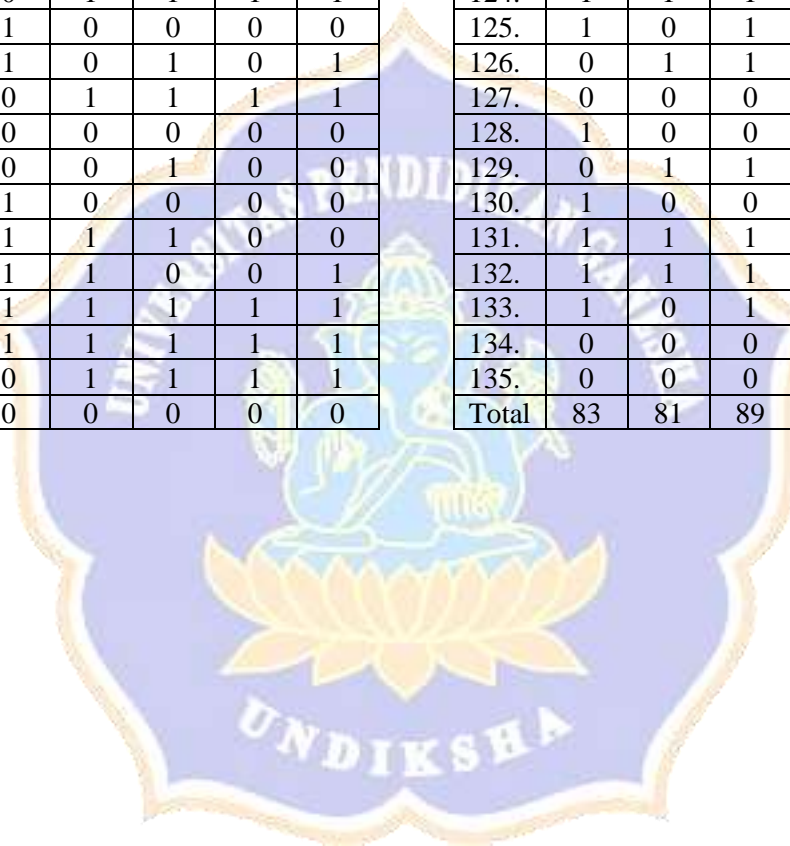
**Lampiran 12. Hasil Kuesioner Modifikasi Pedoman CHSE Homestay/Pondok Wisata pada Villa di Desa Kalianget**

No. Soal	Nama Villa				
	Villa L	Villa D	Villa E	Villa M	Villa K
1.	1	1	1	0	1
2.	0	0	0	1	1
3.	1	1	1	0	1
4.	0	0	0	0	0
5.	0	0	0	0	0
6.	0	0	0	0	0
7.	0	0	0	0	0
8.	0	0	0	0	0
9.	0	0	0	0	0
10.	1	1	1	0	1
11.	0	0	1	1	1
12.	0	0	0	0	1
13.	0	0	1	0	1
14.	0	0	0	0	1
15.	0	0	0	1	1
16.	0	0	0	1	1
17.	0	0	0	0	0
18.	1	1	1	0	1
19.	0	0	0	0	1
20.	1	1	1	1	1
21.	1	1	1	0	1
22.	1	1	1	1	1
23.	1	1	1	1	1
24.	0	1	1	0	1
25.	1	1	1	0	1
26.	1	1	1	1	1
27.	1	1	1	1	1
28.	1	1	1	1	1
29.	1	1	1	1	1
30.	1	1	1	0	1
31.	0	0	0	0	0
32.	1	1	1	0	1
33.	1	1	1	0	1
34.	1	1	1	0	1
35.	1	1	1	0	1
36.	1	1	1	1	1
37.	1	1	1	1	1
38.	1	1	1	1	1
39.	1	0	0	0	1
40.	1	1	1	1	1
41.	0	0	0	0	1
42.	1	1	1	1	1
43.	0	0	0	0	0
44.	1	1	1	0	1
45.	0	0	0	0	0

No. Soal	Nama Villa				
	Villa L	Villa D	Villa E	Villa M	Villa K
46.	1	1	1	1	1
47.	0	0	0	0	0
48.	0	0	0	0	1
49.	1	1	1	1	1
50.	0	0	0	0	0
51.	1	1	1	1	1
52.	0	0	0	0	0
53.	1	1	1	1	1
54.	0	0	0	0	0
55.	1	1	0	0	1
56.	1	0	1	1	1
57.	0	0	0	0	0
58.	1	1	1	1	1
59.	1	1	1	1	1
60.	1	1	1	1	1
61.	0	0	1	0	0
62.	0	0	0	0	1
63.	1	1	1	1	1
64.	1	1	1	1	0
65.	0	0	0	0	0
66.	1	1	1	1	1
67.	1	1	1	0	1
68.	0	1	1	0	1
69.	1	0	0	0	1
70.	1	1	1	1	1
71.	1	1	1	1	1
72.	1	1	1	1	1
73.	0	1	1	1	1
74.	1	0	0	0	0
75.	1	1	1	1	1
76.	0	1	1	1	1
77.	1	0	1	0	0
78.	1	1	1	0	1
79.	1	1	1	1	1
80.	1	1	1	1	1
81.	1	1	1	1	1
82.	0	1	1	1	1
83.	0	0	0	0	0
84.	0	0	0	0	0
85.	0	0	1	1	1
86.	0	0	0	0	1
87.	0	0	0	0	0
88.	1	0	0	0	0
89.	1	1	1	1	1
90.	1	1	1	1	1

No. Soal	Nama Villa				
	Villa L	Villa D	Villa E	Villa M	Villa K
91.	1	1	1	1	1
92.	1	1	1	1	1
93.	1	1	1	1	1
94.	0	1	1	1	1
95.	1	0	0	0	0
96.	1	1	1	0	1
97.	1	1	1	1	1
98.	1	1	1	1	1
99.	1	1	1	1	1
100.	1	1	1	0	1
101.	0	1	1	1	1
102.	1	0	0	0	0
103.	1	0	1	0	1
104.	0	1	1	1	1
105.	0	0	0	0	0
106.	0	0	1	0	0
107.	1	0	0	0	0
108.	1	1	1	0	0
109.	1	1	0	0	1
110.	1	1	1	1	1
111.	1	1	1	1	1
112.	0	1	1	1	1
113.	0	0	0	0	0

No. Soal	Nama Villa				
	Villa L	Villa D	Villa E	Villa M	Villa K
114.	1	0	0	0	0
115.	1	1	1	0	1
116.	0	0	1	0	1
117.	1	1	0	0	0
118.	1	1	1	0	0
119.	1	1	1	1	0
120.	1	1	1	0	1
121.	1	1	1	0	0
122.	1	1	1	1	1
123.	1	1	1	1	1
124.	1	1	1	0	0
125.	1	0	1	1	1
126.	0	1	1	0	1
127.	0	0	0	0	0
128.	1	0	0	0	0
129.	0	1	1	1	1
130.	1	0	0	0	0
131.	1	1	1	1	1
132.	1	1	1	1	1
133.	1	0	1	1	1
134.	0	0	0	1	0
135.	0	0	0	0	0
Total	83	81	89	61	95



### Lampiran 13. Riwayat Hidup

#### RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Zagat Indrawana. Lahir di Seririt pada tanggal 12 Juni 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Putu Lanang Indrawan dan Ibu Luh Joni Erawati Dewi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat di Jalan Pantai Umeanyar, Desa Umeanyar, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD 1 Seririt dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Seririt dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Singaraja jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan melanjutkan pendidikan ke Sarjana strata satu Fakultas Kedokteran, Jurusan Kedokteran di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2020. Pada semester akhir tahun 2023, penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Gambaran Pelaksanaan *Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability* (CHSE) Villa Di Desa Kalianget, Buleleng Tahun 2023”. Selanjutnya, mulai tahun 2020 sampai dengan penulisan tugas akhir ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Kedokteran di Universitas Pendidikan Ganesha.